

Analisis minat peserta didik Sekolah Menengah Atas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli

Analysis of high school students' interest in participating in volleyball extracurricular activities

Yuliana Fatubun¹, Achmad Nuryadi*¹, Angga Indra Kusuma¹, Eka Kurnia Darisman¹

¹²³Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Dalam satu tahun terakhir, prestasi ekstrakurikuler bola voli di SMA ITP Surabaya menunjukkan penurunan, yang diikuti oleh berkurangnya partisipasi siswa. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan minat yang perlu dianalisis lebih lanjut. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli serta mengidentifikasi faktor intrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhinya melalui angket dan wawancara. **Metode:** Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui angket dan wawancara untuk menggambarkan tingkat minat siswa secara menyeluruh. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa minat intrinsik siswa hanya sebesar 8,25% (kategori sangat baik), sedangkan minat ekstrinsik mencapai 61,87% (kategori baik), menandakan bahwa faktor luar lebih memengaruhi keterlibatan siswa. **Kesimpulan:** Faktor ekstrinsik terbukti lebih dominan dalam mendorong minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli, sehingga strategi penguatan dari lingkungan luar menjadi penting untuk meningkatkan partisipasi. **Kata Kunci:** Minat; Ekstrakurikuler; Bola Voli.

Abstract

Research Problems: Over the past year, the performance of the volleyball extracurricular program at SMA ITP Surabaya has declined, followed by a decrease in student participation. This suggests a drop in interest that requires further investigation. **Research Objectives:** This study aims to analyse students' interest in participating in the volleyball extracurricular activity and to identify intrinsic and extrinsic factors influencing their participation through questionnaires and interviews. **Method:** A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected using questionnaires and interviews to provide a comprehensive overview of student interest levels. **Results:** Findings reveal that students' intrinsic interest reached only 8.25% (categorised as very good). In comparison, extrinsic interest accounted for 61.87% (categorised as good), indicating that external factors play a more significant role in influencing participation. **Conclusion:** Extrinsic factors are more dominant in shaping students' interest in volleyball extracurricular activities, highlighting the importance of strengthening external support to boost engagement. **Keywords:** Interest; Extracurricular; Volleyball.

Dikirim: 28 Maret 2025; Direvisi: 16 Mei 2025; Diterima: 19 Mei 2025

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v5i1.105>

Corresponding author: Achmad Nuryadi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Ngagel Dadi III B No.37 60245 Surabaya Jawa Timur
Email: caknuryadi@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan pendukung di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik di luar ranah akademik. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan tertentu, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, melatih kedisiplinan, dan meningkatkan interaksi sosial. Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari minat pribadi hingga dukungan lingkungan, seperti fasilitas sekolah, peran guru, dan dorongan teman sebaya (Afiftya & Dian, 2023).

Situmeang et al. (2021) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Hal ini diperkuat oleh (Karisma et al., 2022), yang menjelaskan bahwa minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sementara itu, penelitian oleh (Masriyadi et al., 2023) mendefinisikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi ketika seseorang melihat ciri-ciri situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Yonanda et al. (2022) menambahkan bahwa minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, di mana semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar pula minat seseorang.

Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan terhadap sesuatu (Andira et al., 2022). Sedangkan menurut (Yuliawan et al., 2023) minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan mendatangkan kepuasan. Dengan demikian, minat dapat disimpulkan sebagai kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu hal yang menyebabkan dirinya mau melakukan sesuatu dengan senang hati dan tanpa paksaan (Rifa'i et al., 2024). Minat sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran (Yanti & Puspasari, 2024). Oleh karena itu, sebelum pembelajaran dimulai, guru harus berupaya membangkitkan

minat peserta didik agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. [Mahdalena \(2022\)](#) berpendapat bahwa ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat antara adalah memiliki perasaan senang dan keterlibatan dalam aktivitas. Secara umum, ada dua faktor yang dapat memengaruhi minat, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan sekitar.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam program sekolah, dirancang untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan kondisi dan kapasitas institusi ([Hamsa & Hartoto, 2015](#)). Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk menampung bakat dan minat peserta didik harus disesuaikan dengan kemampuan sekolah dalam menyelenggarakannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai ([Saputri & Sa'adah, 2021](#)).

Seorang peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam olahraga akan lebih bersungguh-sungguh dalam berlatih dan memperoleh hasil yang lebih baik. Hal ini karena sebelum melakukan suatu aktivitas, peserta didik telah memiliki tujuan yang ingin dicapai. Di SMA ITP Surabaya, minat dan bakat peserta didik didukung melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan yang paling digemari oleh peserta didik di SMA ITP Surabaya. Tujuan utama dari ekstrakurikuler ini adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi diri peserta didik, membangun minat dan bakat dalam bidang olahraga, serta menanamkan sikap disiplin dan kerja sama tim. Dengan tujuan itulah peserta didik akan berusaha melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan peserta didik, dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar peserta didik. Faktor dari dalam antara lain sikap toleransi, sikap mau bekerja sama, sikap percaya pada teman, sikap percaya diri, sikap disiplin, dan sikap ingin berprestasi ([Firmansyah et al., 2024](#)). Sedangkan faktor dari luar antara lain, persetujuan dari orang tua, sarana dan prasarana, dan media. Oleh karena itu kebutuhan dan tujuan memiliki peranan yang sama di SMA ITP Surabaya.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di tingkat sekolah menengah atas. Desain deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel.

Partisipan

Populasi penelitian adalah peserta didik SMA ITP Surabaya yang memiliki kesempatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan memilih responden yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu meliputi guru dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli, dengan subjek utama sebanyak 10 peserta didik putra dan putri.

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dengan pelatih, dokumentasi, serta angket tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert untuk mengukur tingkat minat peserta didik (Maksum, 2018). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode statistik deskriptif, yang menekankan pada pengolahan data melalui uraian kata-kata daripada analisis statistik formal. Metode ini digunakan untuk menggambarkan minat peserta didik secara holistik berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan hasil angket, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, berupa distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk menggambarkan profil minat peserta didik. Hasil analisis kemudian

diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mengenai tingkat keterlibatan serta kecenderungan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

HASIL

Hasil wawancara menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola voli sebagian besar didorong oleh faktor intrinsik, seperti ketertarikan pribadi terhadap olahraga bola voli dan keinginan untuk menjaga kebugaran fisik. Hal ini mencerminkan adanya perhatian dan dorongan dari dalam diri peserta didik terhadap aktivitas tersebut. Beberapa peserta didik juga memiliki motivasi lebih jauh, yakni keinginan menjadi atlet yang berprestasi dan membanggakan keluarga maupun sekolah. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman, serta sarana latihan tidak menjadi alasan utama mereka bergabung. Namun, suasana latihan yang menyenangkan dan sikap pelatih yang suportif turut memperkuat keterlibatan emosional peserta didik, sehingga mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk terus aktif mengikuti kegiatan ini.

Tabel 1. Hasil Angket

Jumlah Responden	Butir Pertanyaan	Skor				Persentase (%)			
		4	3	2	1	SS	S	TS	STS
10	1	6	4	0	0	60	40	0	0
	2	6	4	0	0	60	40	0	0
	3	0	4	6	0	0	40	60	0
	4	5	4	1	0	50	40	10	0
	5	1	4	5	0	10	40	50	0
	6	0	0	9	1	0	0	90	10
	7	0	3	7	0	0	30	70	0
	8	2	7	1	0	20	70	10	0

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 10 peserta didik, mayoritas responden menyatakan bahwa mengikuti ekstrakurikuler bola voli membantu meningkatkan kekuatan fisik, dengan 60% sangat setuju dan 40% setuju. Selain itu, 60% peserta didik sangat setuju dan 40% setuju bahwa ketertarikan mereka terhadap olahraga bola voli menjadi alasan utama dalam mengikuti kegiatan ini. Namun, hanya 40% peserta didik yang merasa setuju bahwa mereka bergabung karena merasa berbakat, sementara 60% lainnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Sebanyak 50% peserta didik sangat setuju dan 40% setuju bahwa mereka mengikuti ekstrakurikuler ini karena memiliki cita-cita menjadi pemain voli yang hebat. Di sisi lain, faktor eksternal seperti dorongan dari teman (50% tidak setuju) dan keluarga (90% tidak setuju) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam keputusan mereka untuk bergabung. Hal serupa juga terjadi pada faktor sarana dan prasarana, di mana 70% peserta didik tidak setuju bahwa fasilitas yang tersedia menjadi alasan utama mereka bergabung dalam ekstrakurikuler bola voli.

Sementara itu, peran pelatih memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat peserta didik, dengan 20% peserta didik sangat setuju dan 70% setuju bahwa keberadaan pelatih yang menyenangkan menjadi salah satu alasan utama mereka berpartisipasi. Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa indikator intrinsik memiliki skor rata-rata 8,25% (kategori sangat baik), sedangkan indikator ekstrinsik mencapai 61,87% (kategori baik). Dengan demikian, secara keseluruhan minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada dalam kategori baik, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 70,12%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan pribadi peserta didik terhadap bola voli menjadi alasan utama mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka bergabung karena menyukai olahraga tersebut dan ingin menjaga kebugaran tubuh. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat peserta didik tumbuh dari dorongan untuk memperoleh kepuasan pribadi dan pemenuhan kebutuhan diri melalui aktivitas yang mereka anggap menyenangkan dan bermanfaat.

Selain itu, faktor intrinsik lain yang mendorong peserta didik adalah cita-cita untuk menjadi atlet bola voli yang berprestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian ([Mulya, 2021](#)), yang menemukan bahwa dorongan untuk mencapai prestasi dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam mengikuti kegiatan olahraga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat

intrinsik memainkan peran kunci dalam keterlibatan peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli.

Di sisi lain, faktor ekstrinsik seperti dukungan dari keluarga, teman, serta ketersediaan sarana dan prasarana ternyata memiliki pengaruh yang lebih rendah terhadap partisipasi peserta didik. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tidak bergabung karena dorongan keluarga atau teman, tetapi lebih karena minat pribadi mereka terhadap olahraga bola voli. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan tidak selalu menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Namun, peran pelatih ditemukan sebagai salah satu faktor eksternal yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Pelatih yang mendukung dan menciptakan suasana latihan yang menyenangkan dapat meningkatkan kenyamanan dan antusiasme peserta didik dalam berlatih. Studi sebelumnya juga mengungkapkan bahwa metode pelatihan yang efektif dan interaksi yang positif dengan pelatih dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam olahraga (Darisman & Suharti, 2019).

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli, yakni pihak sekolah perlu memberikan dukungan kepada peserta didik yang memiliki aspirasi menjadi atlet dengan menyediakan program pembinaan dan peluang berkompetisi. Kemudian, pelatih diharapkan tidak hanya mengajarkan teknik bermain bola voli tetapi juga menciptakan lingkungan latihan yang mendukung, menyenangkan, dan memotivasi. Meskipun bukan faktor utama, fasilitas olahraga yang memadai tetap penting untuk mendukung proses latihan yang lebih efektif. Dan memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai peluang karir di bidang olahraga dapat menjadi motivasi tambahan untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan pernyataan penelitian yang dilakukan melalui

wawancara, dokumentasi dan angket bahwa Minat Peserta didik SMA ITP Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dikategorikan baik karena berdasarkan nilai rata-rata skor penelitian angket peserta didik yaitu butir soal 1- 4 memperoleh nilai 8,25 dikategorikan sangat baik. Sedangkan butir soal 5- 8 memperoleh nilai 61,87 dikategorikan baik. Jadi, nilai rata-rata yaitu 70,12 dikategorikan baik. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara banyak peserta didik yang senang dengan olahraga bola voli. Selain untuk meningkatkan kebugaran, mereka juga ingin menjadi pemain voli yang hebat. Berdasarkan dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi tersebut sehingga dapat di simpulkan. Minat Peserta didik SMA ITP Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dikategorikan baik dan berasal dari minat intrinsik peserta didik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler bola voli lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan pribadi, seperti kecintaan terhadap olahraga dan keinginan untuk meningkatkan kebugaran serta kemampuan bermain. Di samping itu, keberadaan pelatih yang suportif tetap memberikan peran penting dalam menjaga semangat dan konsistensi peserta didik. Dengan memahami berbagai aspek yang mendorong partisipasi, sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan olahraga di luar kelas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan pembina ekstrakurikuler dalam mengembangkan program yang lebih menarik dan berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan olahraga.

KONTRIBUSI PENULIS

Yuliana Fatubun: Writing - Editing. **Achmad Nuryadi:** Methodology. **Angga Indra Kusuma:** Software and Writing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiftya, Y. H., & Dian, R. (2023). Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2-5.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir*:

Jurnal Pendidikan, 11(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>

- Darisman, E. K., & Suharti, S. (2019). Pengaruh Pola Pelatih Kooperatif Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bola Basket Putri Sma 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(2), 118–127. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i2.25105>
- Firmansyah, G., S, A., & Nova, A. (2024). Motivasi Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Menengah Atas pada Mata Pelajaran PJOK: Sebuah Analisis pada Konteks Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 4(1), 50–62. <https://doi.org/10.54284/jopi.v4i1.465>
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 121–126. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Hamsa, M., & Hartoto, S. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(03), 783–788.
- Mahdalena, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Jawa Barat: CV Jejak*, 298.
- Masriyadi, M., Isnarini, E., Naibaho, Y. B., Sari, J., & Laksana, A. (2023). Minat Belajar Anggota Serikat Pekerja Nasional dalam Meningkatkan Kinerja dan Kualitas Diri (Studi Kasus Mahasiswa Kelas Malam SPN di Universitas Bina Bangsa Bangsa). *Journal on Education*, 5(3), 10053–10063. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1888>
- Mulya, G. (2021). Pengaruh Motivasi, Anxiety Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Tennis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2511–2518. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1222>
- Rifa'i, M. I., Himawanto, W., Bkti, R. A., & Burstiando, R. (2024). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang. *Sriwijaya Journal of Sport*, 3(2), 139–146. <https://doi.org/10.55379/sjs.v3i2.1182>
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 125–141. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>
- Situmeang, A. P., Fahrudin, F., & Iqbal, R. (2021). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri se Kecamatan Cikampek. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4042>

- Yanti, A. D., & Puspasari, D. (2024). Peran Minat dalam Pembelajaran (Studi pada Siswa SMK). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(4), 3384–3402. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7258>
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat dan Bakat Dalam Memilih Program Studi yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>
- Yuliawan, E., Ilham, I., & Sofyan, A. (2023). Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 12(2), 123–133. <https://doi.org/10.22437/csp.v12i2.26925>